
PENDAMPINGAN SISTEM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) SECARA ONLINE PADA PONDOK PESANTREN IBNU AL MUBAROK PEKANBARU

Lisnawita¹, Guntoro², Loneli costaner³

^{1,2,3}Universitas Lancang Kuning, Riau, Indonesia

email : lisnawita@unilak.ac.id¹ , Guntoro@unilak.ac.id² , Lonelicostaner@unilak.ac.id³

Abstrak: Pondok pesantren Ibnu Al-Mubarak memiliki komitmen yang sangat tinggi dalam membangun pendidikan agama kepada masyarakat, hal tersebut terlihat dalam berbagai kegiatan santri yang kreatif dan inovatif. Dimana saat ini proses pendaftaran pondok pesantren masih dilakukan secara manual yaitu calon santri dan orang tua/wali datang ke kepesantren dengan membawa syarat administrasi dan mengisi formulir kemudian diserahkan kepada bagian penerimaan santri. Pendaftaran secara manual dirasa pihak pesantren kurang efektif di zaman teknologi saat ini, mengingat target target calon santri dari luar daerah hal ini tentu memakan waktu dalam perjalanan, dimana terkadang orang tua /wali yang memiliki kesibukan di daerahnya masing masing. Selain itu juga data data santri dari pendaftaran juga akan diolah menjadi data data yang bermanfaat dalam proses belajar sehingga terkadang kesulitan dalam mengolah data manual karena harus disalin kembali ke buku lainnya untuk didokumentasikan. Maka dari itu diperlukan pengembangan sistem pendaftaran peserta didik secara online agar lebih memudahkan masyarakat yang ingin bergabung ke pondok pesantren. Metode dalam pengabdian ini dilakukan dengan cara menyampaikan pemahaman tentang pendaftaran secara online dengan teknologi saat ini, selanjutnya mitra akan berikan pendampingan bagaimana menggunakan pengembangan sistem pendaftaran secara online. Pendampingan dilakukan diawali dengan meminta mitra mengisi form pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman awal dalam pendaftaran online kemudian setelah selesai pelatihan mitra diminta untuk memberikan feedback berupa form posttest guna mengukur tingkat kemajuan mitra. Harapannya dalam pelatihan dan pendampingan kepada mitra dapat bermanfaat untuk mendukung aktifitas pendataan siswa baru, calon santri dan wali akan dengan mudah mengakses pendaftaran sebelum datang kepondok karena difasilitasi PPDB secara online.

Kata Kunci: Pendampingan, Pendaftaran, Pondok pesantren, online, PPDB

Abstract: *Pondok Pesantren Ibnu Al-Mubarak has a very high commitment to building religious education for the community, this can be seen in various creative and innovative student activities. Where currently the registration process for Islamic boarding schools is still carried out manually, namely prospective students and parents/guardians come to the Islamic boarding school with administrative requirements and fill out forms then submitted to the student admissions department. Manual registration is felt by pesantren to be less effective in today's technological era, considering that the target is prospective students from outside the area, this of course takes time on the way, where sometimes parents / guardians are busy in their respective areas. Apart from that, data from students from registration will also be processed into data that is useful in the learning process so that sometimes it is difficult to process manual data because it has to be copied back into other books to be documented. Therefore, it is necessary to develop an online student registration system to make it easier for people who want to join Islamic boarding schools. The method in this service is carried out by conveying an understanding of online registration with current technology, then partners will provide assistance on how to use the development of an online registration system. Assistance is carried out starting with asking partners to fill out a pretest form to find out the level of initial understanding in online registration, then after completing the training partners are asked to provide feedback in the form of a posttest form to measure the level of progress of partners. The hope is that in training and mentoring partners it can be useful to support new student data collection activities, prospective students and guardians*

will easily access registration before coming to the boarding school because it is facilitated by PPDB online.

Keywords: Assistance, Registration, Islamic boarding schools, online, PPDB

1. Pendahuluan

Dengan perkembangan teknologi yang pesat membuat berbagai lembaga maupun organisasi mengikuti trennya, jika tidak mereka akan tertinggal dalam berbagai aspek aktifitasnya. Salah satu lembaga pendidikan yang saat ini mau tidak mau mengikuti perkembangan teknologi adalah pondok pesantren Ibnu Al-Mubarak, dimana pondok pesantren yang dikelola Rinwiningsih, S.S. berlokasi di Jl. Sri Palas, Rumbai Bukit, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru ini sudah memiliki 100 santri dari berbagai daerah ini terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat guna mendidik mereka agar menjadi generasi yang beriman dan bertakwa.



Gambar 1. Ruang pendaftaran PPDB manual

Gambar diatas menggambarkan sebuah ruang kantor pendaftaran bagi peserta didik baru yang ingin bergabung menempuh pendidikan pesantren, mereka harus menyiapkan persyaratan pada umumnya dan mengisi form pendaftaran yang sudah disiapkan oleh lembaga secara baik dan benar. Dimana pendaftaran siswa baru yang berjalan pada Pondok pesantren Ibnu Al-Mubarak masih dilakukan secara manual, orang tua wali murid datang ke kantor pondok dengan mengisi form pendaftaran dan membawa persyaratan seperti pas foto calon murid, foto copy kartu keluarga, fotocopy akte kelahiran dan biaya administrasi.



Gambar 2. Aktifitas kegiatan santri

Gambar diatas menggambarkan aktifitas pondok pesantren bersama pimpinan dan ustazah menyambut peserta didik yang baru bergabung di pondok pesantren, terlihat

suasana hangat dan ceria penyambutan yang dilakukan oleh jajaran organisasi pondok yang sangat optimis membawa mereka menjadi insan yang mulia.

Orang tua murid yang ingin mendaftarkan anaknya tentu harus datang ke pesantren guna mendapatkan kesempatan belajar agama sebagai bekal santri nantinya, namun dari beberapa fakta juga ditemukan pertama beberapa santri juga yang datang dari luar daerah yang cukup jauh tentunya membuat orang tua menambah pengeluaran dan resiko perjalanan jika pulang pergi kepondok pesantren, kedua akan kebutuhan pondok pesantren untuk menjaring santri lebih banyak dari berbagai daerah agar mendapatkan pendidikan agama yang berkualitas, ketiga kebutuhan pengelolaan data santri yang manual membutuhkan upgrade ke data digital sebagai perencanaan kedepan.

Website pondok pesantren Ibnu Al-Mubarak awal tahun 2022 sudah tayang di internet sebagai sarana informasi kegiatan pondok guna menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan berbasis agama zaman teknologi saat ini, namun website belum support mendukung secara optimal dalam melaksanakan pendaftaran peserta didik baru secara online, sehingga sangat dibutuhkan pengembangan sistem pendaftaran secara online agar dapat memudahkan orang tua wali calon santri mendaftar tanpa harus terlebih dahulu ke pondok pesantren

Perkembangan teknologi saat ini sangat memungkinkan pendaftaran secara online digunakan sebagai fasilitas kemudahan bagi orang tua murid yang ingin memasukan anak ke lembaga pendidikan formal maupun non formal (Istiqomah et al., 2018), (Sarwindah, 2018), (Rosalinda, 2019), (Melani & Saptari, 2019), (Yoraeni et al., 2020), (Susanto et al., 2020).

Pendaftaran secara online (Firmansyah & Chotijah, 2022), (Putra et al., 2022) juga menjadi kebijakan pemerintah sejak masa pandemi hingga sekarang, dikarenakan sangat efektif untuk menghapus jarak dan mempermudah akses bagi warga masyarakat dengan SE Menteri Kemdikbud No.4 Tahun 2020 (Purwitasari et al., 2020), (Supriyadi & Lutfiyana, 2020), (Sutiyono & Santi, 2020), (Jimmie et al., 2020).

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan sebelumnya dalam pengabdian untuk meningkatkan pemahaman mitra menggunakan sistem pendaftaran online dengan melakukan pendampingan mengelola sistem pendaftaran online bagi mitra admin maupun pegawai.

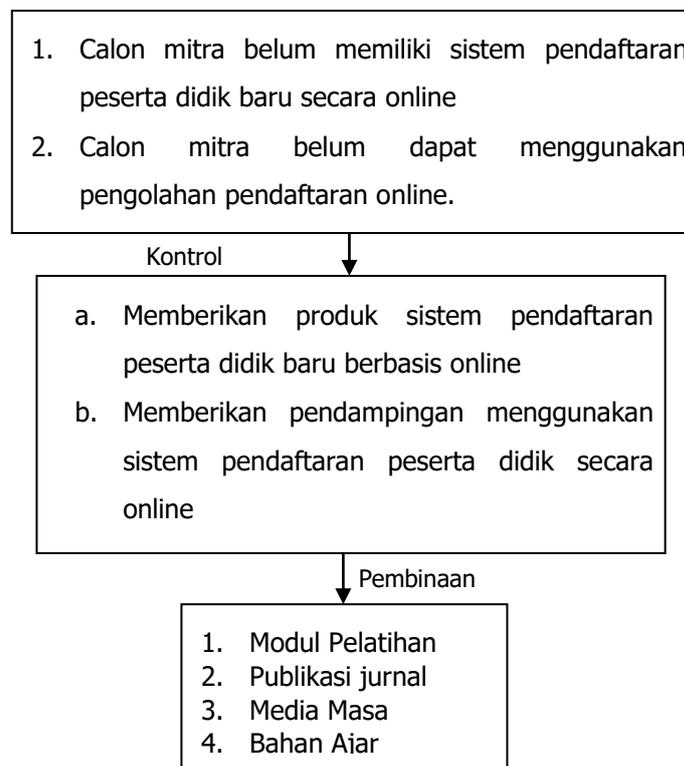
2. Metode

Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Pondok pesantren Ibnu Al-Mubarak memiliki beberapa metode guna tersampaikan materi pelatihan dan dapat menambah keterampilan bagi mitra. Metode yang digunakan dengan observasi pemahaman mitra, kemudian memberikan pemahaman terhadap teknologi dalam bentuk ceramah, menyiapkan modul pendampingan pendaftaran online dan tanya jawab selama berlangsungnya pelatihan. Adapun hal hal teknik pelatihan dapat dilihat pada point point berikut ini.

Sosialisasi dan pelatihan dilakukan dengan mengikuti prosedur agar pelaksanaan dapat dilakukan dengan baik, sebagaimana berikut ini:

- a. Mengusulkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ke LPPM
- b. Mengurus dan menyiapkan segala kebutuhan administrasi.

- c. Mengirim surat kerjasama untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada mitra pengabdian.
 - d. Menyiapkan modul pelatihan
 - e. Melakukan sosialisasi dan pelatihan informasi digital pada sosial media
 - f. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Pelatihan kegiatan ini dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut.



Gambar 3. Metode pelaksanaan pengabdian kepada mitra

3. Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan keterampilan Teknologi informasi dan komunikasi memberikan pemahaman googleform hingga export data ke ms excel. Mitra yang mengikuti pelatihan ini adalah admin dan pegawai pondok, dimulai dari test pemahaman peserta pelatihan, mengenalkan tentang googleform, memahami fitur fiturnya, mengelola form, evaluasi pelatihan dan mengisi posttest sebagai umpan balik dari pelatihan yang sudah dilakukan;

a. Pretest dan posttest

Sebelum praktek pendampingan dilaksanakan, terlebih dahulu pererta pelatihan mengisi form pretest yang sudah disediakan oleh tim pengabdian. Peserta pelatihan mengisi form pretest sebagai pengukur sejauh mana mitra sudah mengetahui tentang pendampingan yang akan dilakukan sedangkan form posttest dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Terdapat 6 orang yang mengikuti pelatihan yang juga mengisi form pretest dan posttest sehingga pelithan berjalan dengan lancar. Adapun bentuk form pretest dan posttest yang sudah di isi sebagai berikut.

Form Preetest (sebelum pelaksanaan pelatihan)

Pengabdian " Pendampingan sistem pendaftaran peserta didik baru secara online"

Nama :

Status :

N0	NAMA	YA	TIDAK
1	Apakah anda mengetahui aplikasi gooleform?		
2	Apakah anda sudah pernah menggunakan googlefom?		
3	Apakah anda pernah sudah bisa membuat form pendaftaran dengan googleform?		
4	Apakah anda sudah pernah melakukan exsport data google form ke excel?		
5	Apakah anda sudah mengetahui cara merapikan tabel pada Ms. Excel?		
6	Apakah anda mampu meyimpan data pada mengolah data dengan Ms Excel?		
7	Apakah anda mampu menyimpan data pada MS Excel?		
8	Apakah anda mampu mencetak file Ms Excel?		

Keterangan.

Saudara diminta untuk mengisi form preetest atau pemtanyaan seputar multimedia videoscribe, silahkan dijawab dengan dua pilihan jawaban (YA atau TIDAK) dengan mencontreng salah satu jawaban, Jika anda mengetahui maka contrenglah kolom pilihan YA namun jika anda tidak mengetahui, belum mengetahui atau tidak pernah maka contrenglah kolom TIDAK. Terimakasih atas bantuan dan partisipasi anda dalam mengisi form preetest semoga anda sukses.

Gambar 4. Bentuk Preetet dan posttest**b. Pelatihan**

Sebelumnya mitra dibekali modul pendampingan mengelola form pendaftaran online yang bertujuan mempermudah mitra mengikuti kegiatan pengabdian ini, dimana modul digunakan sebagai petunjuk ketika ada materi penyampaian yang terlewatkan. Pendampingan yang dilaksanakan di pondok pesantren, tampak pada gambar berikut bagaimana poses pelatihan dilakukan.

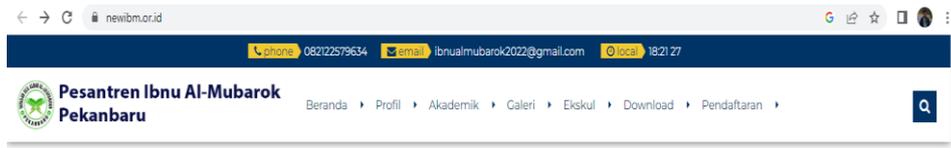
**Gambar 5.** Peserta mengikuti pembukaan

Pelatihan diawali dengan pembukaan, pengenalan personality tim pengabdian dan sapa peserta yang telah mengisi absensi. Dengan saling sapa peserta diharapkan menjadi menyenangkan dari awal hingga akhir kegiatan.

Dari gambar diatas dapat terlihat tim memberikan pengarahan kepada peserta yang hadir tentang pendaftaran peserta didik baru secara online, sehingga calon peserta didik tidak perlu harus datang untuk mendaftar. Peserta sangat antusia mengikuti kegiatan ini, hal tersebut terlihat peserta begikut semangat menyimak setiap uraian sesi pendampingan.

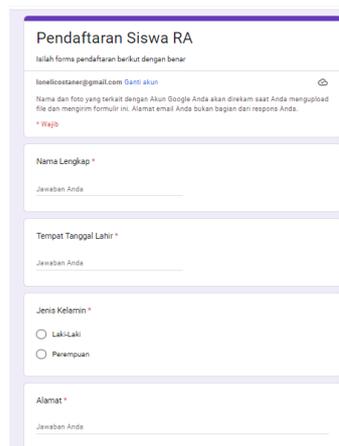
c. Bentuk mengelola sistem pendaftaran

Dalam pendampingan pendaftaran online, dimana tim sudah menyiapkan form pendaftaran secara online yang akan disematkan pada web profil pesantren yang baru dengan menu pendafaran. Ada beberapa form pendaftaran yang dibutuhkan sesuai dengan klasifikasi pendaftar seperti Raudhatul Athfal (RA), madrasah ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah.



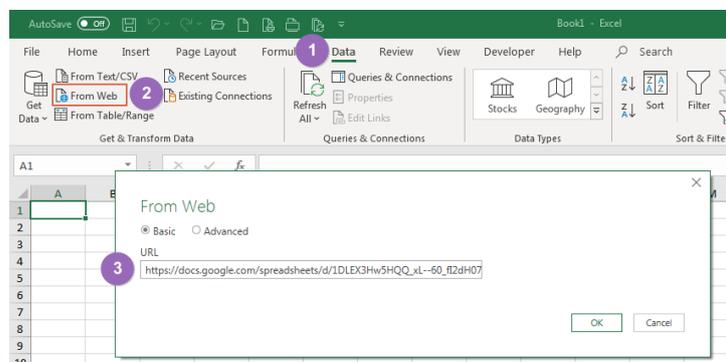
Gambar 6. Menu Pendaftaran

Web profil pesantren ibnu almubarak berjalan dengan baik, sehingga dapat memudahkan proses pendaftaran secara online bagi calon santri atau orang tua calon santri.



Gambar 7. Form pendaftaran RA

Gambar diatas merupakan form pendaftaran calon santri secara online, tampak sangat mudah digunakan oleh mitra dalam mengisi data data yang dibutuhkan untuk kelengkapan pendaftaran.



Gambar 8. Export googleform ke Ms Excel

d. Evaluasi Preetest

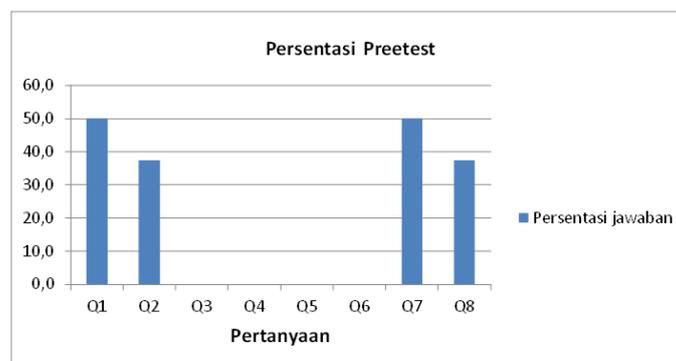
Untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan dalam memahami materi yang sudah disajikan perlu adanya uji pemahaman kepada peserta pelatihan, maka dari itu tim pelaksana melakukan test tertulis dengan sebuah quisioner / pertanyaan sebanyak 8 point, baik sebelum melaksanakan pelatihan maupun sesudah pelatihan. Untuk menguji data pretest dan posttest menggunakan skala guttman, yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas. Skala guttman yang dirancang oleh tim pelaksana dibuat dengan 2 pilihan tegas, pertama dengan pilihan "YA" akan diberi nilai "1" dan kedua dengan pilihan "TIDAK" akan diberi nilai "0".

Responden yang mengikuti hingga selesai ada 6 orang, kemudian memberikan gambaran penilaian pretest yang sama, dengan skala guttman pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Hasil pretest

No	Pertanyaan	Jawab Ya	(%) Jawaban Ya
1	Q1	4	50,0
2	Q2	3	37,5
3	Q3	0	0,0
4	Q4	0	0,0
5	Q5	0	0,0
6	Q6	0	0,0
7	Q7	4	50,0
8	Q8	3	37,5
Total :		14	233,3
Rata-Rata :		1,75	21,9

Tabel diatas dapat terlihat persentasi tingkat pengetahuan peserta sebelum melakukan pendampingan pengelolaan pendaftaran online, dimana dari 8 pertanyaan guna mengukur pemahaman peserta terhadap materi pelatihan dengan jumlah nilai 233,3 dan jumlah persentasi tingkat pemahaman peserta baru sebesar 21.9 %. Jika dilihat tingkat persentasi pemahaman peserta terhadap kesiapan peserta pelatihan maka tingkat pengetahuan peserta masih rendah.



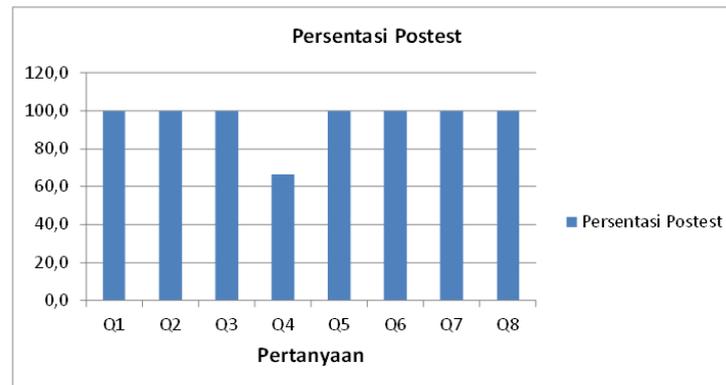
Gambar 9. Grafik pretest

e. Evaluasi Posttest

Evaluasi posttest adalah hasil quisioner peserta mengisi form evaluasi akhir yaitu setelah melakukan pelatihan, dimana hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan dari pelatihan tercapai atau belum. Berikut data posttest yang sudah diolah pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil posttest

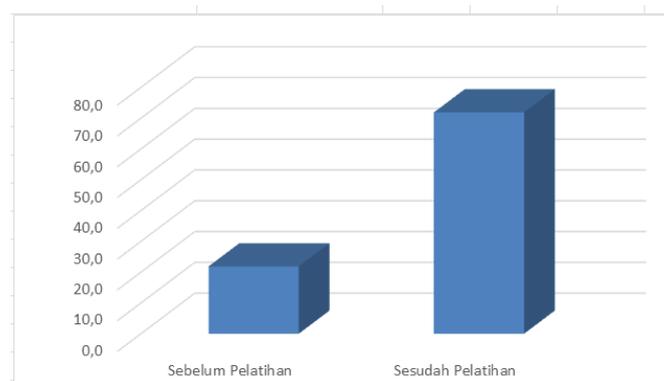
No	Pertanyaan	Jumlah YA	(%) Jawaban Ya
1	Q1	6	75,0
2	Q2	6	75,0
3	Q3	6	75,0
4	Q4	4	50,0
5	Q5	6	75,0
6	Q6	6	75,0
7	Q7	6	75,0
8	Q8	6	75,0
Total :		46	766,7
Rata-Rata :		5,75	71,9



Gambar 10. Grafik posttest

Dari tabel dan gambar diatas dapat terlihat persentasi tingkat pengetahuan peserta sesudah melakukan pendampingan pengelolaan pendaftaran online, dimana dari 8 pertanyaan yang menjadi alat ukur pemahaman peserta terhadap materi pelatihan dengan nilai pemahaman 766,7 dan jumlah persentasi tingkat pemahaman peserta sebesar 71.9 %. Jika dilihat tingkat persentasi pemahaman peserta terhadap keberhasilan pelatihan kepada peserta maka hal ini dikatakan sangat berhasil. Sedangkan untuk kenaikan tingkat pemahaman peserta dari sebelum pelatihan sebesar 21.9 % dan setelah dilakukan pelatihan menjadi 71.9 %, sehingga jika 71.9% dikurang 21.9 % maka tingkat pemahaman peserta sebesar 50 %. Hasil persentasi ini sudah menunjukkan adanya kenaikan pemahaman peserta yang signifikan hal tersebut dapat terlihat pada grafik

pemahaman berikut ini.



Gambar 11. Grafik persentasi pemahaman

Dari gambar grafik diatas sangat terlihat jelas perbandingan pemahaman mitra pengabdian dari sebelum mendapatkan pendampingan dan setelah mendapatkan pendampingan oleh tim pengabdian masyarakat fakultas ilmu komputer unilak kenaikan yang kontras sebesar 50 %.

4. Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dalam pendampingan mengelola pendaftaran online dapat disimpulkan pertama Bahwa tingkat pemahaman mitra masih kurang dalam memahami pengelolaan pendaftaran online sebelum melakukan pelatihan sebesar 21.9 %, kedua bahwa tingkat pemahaman peserta meningkat sebesar 71.1 % setelah mendapatkan pelatihan, ketiga bahwa tingkat kenaikan pemahaman pelajar dalam melakukan pelatihan sebesar 50 %

Daftar Pustaka

- Firmansyah, B., & Chotijah, U. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web (Studi Kasus: MI Bani Hasyim Desa Lengkong Kecamatan Cerme). *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 13(1), 23. <https://doi.org/10.36448/jsit.v13i1.2469>
- Istiqomah, R., Kristiani, & Wahyono, B. (2018). Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online di Dinas Pendidikan Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 11(1), 1837–1843.
- Jimmie, Ma'ruf, M. I., & Mahendra, D. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 43 Palembang. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 98. <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.2370>
- Melani, S. A., & Saptari, M. A. (2019). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web pada SMK Muhammadiyah 7 Jakarta. *Jurnal Sistem Informasi*, 1(2), 96–106. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i2.17>
- Purwitasari, D., Rausanfitra, A., & Fabroyir, H. (2020). Sistem Pendaftaran Online untuk PPDB SMA/SMK Negeri Provinsi Jawa Timur. *Sewagati*, 4(2), 145. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v4i2.7662>
- Putra, D. M. D. U., Mahendra, G. S., & Mulyadi, E. (2022). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Pada Smp Negeri 3 Cibal Berbasis Web. *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 3(1), 42–52.

- <https://repository.atmaluhur.ac.id/handle/123456789/1851>
- Rosalinda, T. N. (2019). Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 4(2), 93–101.
- Sarwindah. (2018). Sistem Pendaftaran Siswa Baru Pada SMP N 1 Kelapa Berbasis Web. *Jurnal Sisfokom*, 07(September), 110–115.
- Supriyadi, & Lutfiyana, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru pada SMA Pusaka 1 Jakarta Berbasis Web. *Informatika Dan RPL*, 2(1), 62–68.
- Susanto, E. S., Aprianti, H., & Sejahtera, M. (2020). Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Pada Smkn 2 Sumbawa Besar Berbasis Web. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 2(2), 129–135. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i2.594>
- Sutiyono, sutiyono, & Santi. (2020). Membangun sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis web dengan metode MDD (Model Driven Development) di raudhatul athfal nahjussalam. 36, 50–56.
- Yoraeni, A., Sadiyah, A., Mandiri, S. N., Informatika, B. S., Cut, J., & No, M. (2020). Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Pada. *Gaung Informatika*, 13(Pink 02), 22–33.